



PENGARUH PENGGUNAAN METODE CIRC TERHADAP LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS 4 SD PADA MATA PELAJARAN IPAS

THE EFFECT OF THE CIRC METHOD ON STUDENTS' READING AND WRITING LITERACY IN GRADE 4 IN SCIENCE SUBJECTS

Yuriva Andara¹, Radif Khotamir Rusli², Iyon Muhdiyati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Yuriva Andara (yurivaandaraf@gmail.com)

Abstrak

Kemampuan Literasi di SDN Sindangsari (Boteng) masih tergolong rendah. Guru harus lebih kreatif dalam penggunaan model atau metode ketika melakukan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif menggunakan Pre-experimental design, menggunakan One Group Pretest-Posttest design. Temuan hasil pada penelitian ini, berdasarkan Rapor PBD mengalami penerunan dari 2022-2023 sebesar 3,25%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022-2024 sebesar 17,85% dan terdapat catatan bahwa harus adanya upaya yang mendorong siswa agar dapat mencapai kompetensi minimum dari kemampuan literasi. Analisis terhadap data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi siswa dengan nilai rata rata sebesar 10,2. Uji T-test sebesar $<.001$ menyatakan hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima, dan hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan terbukti. Berdasarkan pernyataan tersebut ditemukan simpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap literasi baca tulis siswa kelas 4 sd pada mata pelajaran IPAS di SDN Sindangsari (Boteng).

Kata Kunci: Metode CIRC, One Group Pretest Posttest Design, Literasi Baca Tulis, IPAS

Abstract

At SDN Sindangsari (Boteng), literacy levels are currently poor. Teachers must be more inventive in their use of different teaching models and techniques in order to meet the

desired learning objectives. A pre-experimental approach, more precisely a One Group Pretest-Posttest design, was used in this quantitative investigation. According to the PBD Report, there was a notable 17.85% growth in literacy from 2022–2024 after a 3.25% decline from 2022–2023. Even with this progress, efforts to assist pupils in achieving minimum literacy competency must continue. According to data analysis, students' literacy skills increased by an average of 10.2 points. The alternative hypothesis (H_1) is supported and the null hypothesis (H_0) is rejected, according to a T-test result of $p < .001$. This leads to the conclusion that fourth-grade IPAS students at SDN Sindangsari (Boteng) benefit from the application of the CIRC technique in terms of their reading and writing literacy.

***Keywords:** CIRC Method, One Group Pretest Posttest Design, Reading and Writing Literacy, IPAS.*

PENDAHULUAN

Kemampuan Literasi di Indonesia tercatat masih dibawah rata-rata, hal ini tercermin dari partisipasi Indonesia dalam program PISA pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa di Indonesia masih dibawah standar tercatat sekitar 386, jauh dibawah rata-rata OECD yang mencapai angka 500. Pada tahun 2018 Indonesia memiliki penurunan rata-rata pada kemampuan literasi baca siswa sebesar 371. Jika dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura skor kecakapan literasi baca siswa di negara Indonesia masih terpaut cukup jauh (Sari & Setiawan, 2023). Survei yang dilaksanakan oleh *International Association for Evaluation* memaparkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa SD di Indonesia berada pada posisi ke 29 dari 30 negara. Adapun data UNESCO menunjukkan bahwa indeks minat baca siswa terdapat di angka 0,001 yang maknanya hanya terdapat satu orang yang gemar membaca dari seribu orang (Mulasih & Hudhana, 2020; Nurohmah et al, 2020).

Permasalahan yang dipaparkan sebelumnya terdapat di SDN Sindangsari

(Boteng), dimana kemampuan literasi baca siswa nya masih tergolong rendah. Temuan tersebut diperoleh saat peneliti ditugaskan program Kampus Mengajar 7 di SDN Sindangsari (Boteng). Menurut informasi yang didapatkan melalui laman online resmi milik Kemdikbud bahwa program Kampus Mengajar ini ditujukan kepada mahasiswa perguruan tinggi yang dinaungi oleh Kemendikbudristek yang akan ditempatkan di sekolah dengan upaya membantu meningkatkan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan SD dan sekolah menengah (Dikti, 2024).

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada yakni terdapat guru kelas yang menolak perkembangan zaman dan dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang menunjang keberhasilan pembelajaran, hal tersebut menciptakan suasana bosan di dalam kelas sehingga mengakibatkan rendahnya minat baca siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca siswa serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan upaya pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran yang diperkirakan efektif untuk mengoptimalkan literasi baca tulis siswa adalah model pembelajaran kooperatif menggunakan metode CIRC. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Liswina Fitriani dan Muhammad Nurjamaludin, bahwa penggunaan metode CIRC terbukti berhasil mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas 4 SD Islam Terpadu Persatuan Islam (Persis) 99 Rancabango. Tentunya penelitian tersebut sudah melalui serangkaian perhitungan dari data yang sudah diperoleh (Fitriani et al., 2020).

Secara harfiah, pembelajaran kooperatif berasal dari kata *Cooperative* artinya kerja sama dan *Learning* artinya pembelajaran. Maknanya *Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama antar siswa. Menurut Slavin (2005), pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mencakup berbagai strategi dimana siswa bekerja secara kolaboratif yang terdiri dari lima orang siswa dari latar belakang yang bervariasi, untuk menghilangkan kesenjangan pemahaman antar siswa (Simamora et al., 2024). Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif sangatlah bervariasi. Menurut Slavin (2010) terdapat enam jenis model pembelajaran kooperatif yaitu 1). TGT (*Teams Games Tournament*) 2). STAD (*Student Teams Achievement Division*) 3). TAI (*Teams Accelerated Reading and Composition*) 4). Kelompok Investigasi (*Group*

Investigation) 5). JIGSAW 6). CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) (Prihatmojo & Rohmani, 2020).

Pada tahun 1987 Steven dkk mengembangkan metode CIRC, untuk memungkinkan pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda kedalam satu kelompok kecil baik secara homogen maupun heterogen. Langkah pertama, siswa mengikuti instruksi atau arahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis, lalu praktik, setelah itu melakukan penilaian dan kuis. Masing-masing kelompok belum bisa mengikuti kuis apabila seluruh anggotanya sudah siap, selanjutnya kelompok yang berhasil menunjukkan hasil terbaik dalam membaca dan menulis diberikan penghargaan (Marlina, S.Pd., M.Pd., 2019).

Tujuan penelitian yang ditargetkan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah metode CIRC berpengaruh terhadap literasi baca tulis siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya pada topik Membangun Masyarakat yang Beradab dengan sub-topiknya Norma dalam Adat Istiadat Daerahku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menentukan keterkaitan antar variabel dari suatu populasi dan juga membantu dalam menentukan desain penelitian. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada

paradigma positivisme yang digunakan untuk menelaah atau mengkaji populasi ataupun sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif terdiri dari dua jenis yang umum digunakan, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan juga penelitian yang bersifat studi eksperimental (Amruddin et al., 2022). Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis studi eksperimental. Menurut Sugiyono terdapat empat bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat diaplikasikan yaitu jenis penelitian *Pre-experimental design*, *True-experimental*, *Factorial experimental*, dan *Quasi experimental design* (Sugiyono, 2023). Dalam menentukan relasi sebab/akibat menurut (Mutri Yusuf, 2014), penelitian eksperimen dianggap sebagai penelitian yang sangat akurat dibandingkan dengan penelitian lainnya, karena dalam penelitian eksperimen peneliti memiliki kendali terhadap variabel bebas selama penelitian berlangsung. Sementara itu, menurut (Hamdani M. et al., 2019) metode eksperimen merupakan suatu penyajian bahan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam melakukan percobaan secara langsung.

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan ialah *Pre-experimental design* menggunakan metode *One Group Pretest-Posttest design*. Desain tersebut dilaksanakan dengan cara membandingkan kelas yang akan di uji coba melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Terdapat langkah-langkah pada desain tersebut yaitu 1) Membuat perangkat penelitian, 2) Menguji coba instrumen yang telah disiapkan, 3) Memberikan pembelajaran berdasarkan hasil pengambilan sampel, 4) Sampel

penelitian melakukan *posttest* setelah mereka menerima pembelajaran (Masduriah, 2020). Alasan menggunakan desain tersebut adalah agar satu kelompok mendapatkan pelatihan secara intens dan terstruktur, dan memaksimalkan hasil yang diperoleh, serta hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2023).

Tempat pelaksanaan dilakukan di SDN Sindangsari (Boteng) yang terletak tengah Kota Bogor. Jumlah populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Sindangsari (Boteng) sebanyak 43 siswa pada semester dua tahun ajaran 2024-2025. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel dalam penelitian melalui perhitungan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel dipilih secara sengaja karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan juga mendalam terkait masalah penelitian (Sugiyono, 2023). Adapun sampel yang dipilih adalah seluruh siswa kelas 4a yang berjumlah 21 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan angket Skala Likert. Studi dokumen ialah metode pengumpulan data yang memanfaatkan informasi atau data yang telah tersedia sebelumnya (Waruwu et al., 2025). Adapun data yang digunakan adalah data Rapor Perencanaan Berbasis Data (PBD) SDN Sindangsari (Boteng) terhitung sejak tahun 2022 hingga tahun 2024. Adapun angket yang menggunakan Skala Likert memiliki tujuan agar dapat mengukur pendapat, sikap, tanggapan seseorang atau kelompok terkait fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini,

peneliti dapat mengukur pandangan individu terkait sesuatu yang tidak terlihat, besar kecilnya dapat ditentukan dengan instrumen angket (Ibrahim et al., 2018).

Untuk menguji keaslian pada suatu instrumen maka dilakukan uji analisis statistik yaitu Uji Validitas. Menurut Grounlund dan Linn (1990) validitas dimaknai dengan istilah keakuratan dalam mengartikan hasil dari proses pengukuran atau evaluasi.

Adapun kegunaan validitas instrumen yaitu untuk menghindari adanya pertanyaan yang tidak jelas, menghindarkan kata-kata yang asing maupun mencurigakan, memperbaiki pertanyaan yang tidak jelas, serta mengetahui validitas kuesioner (Widodo et al., 2023). Tipe validitas yang diterapkan adalah Validitas Konstruk, validitas konstruk berfungsi untuk mengevaluasi apakah fenomena yang uji atau di tes hanya memiliki satu dimensi saja. Jika gejala terdiri lebih dari satu dimensi, maka tingkat validitas pengujiannya dapat dipertanyakan. Keuntungan dari validitas konstruk adalah kemampuannya dalam mengidentifikasi komponen sikap atau karakter yang di ukur dengan alat pengujian (Widodo et al., 2023). Hasil perhitungan memaparkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka dari itu, seluruh komponen instrumen dinyatakan valid (Widodo et al., 2023). Uji validitas ini menggunakan aplikasi *software* JASP versi 0.19.

Adapun Uji Statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi apabila pengukuran dilakukan secara berulang dengan alat ukur tersebut menggunakan Uji Reliabilitas. Uji

reliabilitas ini memiliki tujuan yaitu untuk menunjukkan konsistensi nilai yang diberikan skor satu dengan skor lainnya (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, jenis uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas internal. Reliabilitas internal dapat diuji berdasarkan instrumennya, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan bentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya antara 0-10, 0-100. Maka dari itu, pengujiannya dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach/ Alpha Coefficient. Adapun rumus Alpha Cronbach/ Alpha Coefficient sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i \geq 0,70$) (Widodo et al., 2023). Pengujian reliabilitas pada instrumen pretest ini menggunakan *software* JASP versi 0.19.

Setelah diketahui skor yang didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan suatu tahapan yang diterapkan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam rentang distribusi normal (Widodo et al., 2023). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro Wilk berbantuan *software* JASP versi 0.19.

Selanjutnya, untuk menunjukkan bahwa dua kelompok atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang serupa, maka diperlukan uji homogenitas. Adapun persyaratan analisis yang dibutuhkan yaitu bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan didasari oleh variabel terikatnya yang sama. Maka tujuan uji homogenitas ini untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian mempunyai varians yang sama ataukah tidak (Nuryadi et al., 2017). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas *levene* yang terdapat dalam program JASP versi 0.19. Kriteria keputusan H_0 diterima apabila nilai $p - (sig) > \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis, uji hipotesis adalah suatu proses logis dengan menggunakan alat uji statistik serta temuannya dapat menjadi sumber analisis pada penelitian berikutnya. Pengujian ini adalah tahapan wajib yang formal dengan tujuan hasil yang di uji dapat digunakan untuk menarik kesimpulan pada penelitian. Maka dari itu, hipotesis wajib di uji dengan statistika agar dapat memperoleh keputusan signifikan penerimaan ataupun penolakan pendapat yang disampaikan pada hipotesis penelitian (Yam & Taufik, 2021). Proses perhitungan uji hipotesis ini memakai uji *t* berpasangan atau *Paired Sampels t-test* pada JASP versi 0.19. Kriteria keputusan pada uji hipotesis:

H_0 ditolak jika signifikan $> 0,05$

H_a diterima jika signifikan $< 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian dikelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan dokumen melalui Rapor PBD SDN Sindangsari (Boteng) yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan literasi siswa, dari tahun 2022 ke 2023 kemampuan literasi siswa mengalami penurunan, pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berada di angka 36,67% dengan keterangan "Dibawah kompetensi minimum", maka dapat diartikan bahwa masih sangat banyak siswa yang memiliki kemampuan literasi dibawah rata-rata. Pada tahun 2023, terjadi penurunan pada kemampuan literasi siswa sebesar 3,25% dari yang semula 36,67% menjadi 35,48%. Sementara itu, berkat kontribusi dari mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 disekolah tersebut, pada tanggal 24 Agustus 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memperbarui laporan perkembangan siswa yang menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 17,58% dari yang semula 35,48% menjadi 53,33%. Hal tersebut karena program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 disekolah sangat bersinggungan dengan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Namun tidak cukup sampai disitu, kemampuan literasi siswa masih perlu di dorong, oleh sebab itu peneliti melakukan *treatment* pembelajaran di kelas 4A dengan menggunakan angket. Pelaksanaan penelitian sebanyak 5 pertemuan terhitung sejak tanggal 10 Maret 2025 hingga 16 Maret 2025.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 10-11 Maret 2025 peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen pretest dan posttest pada kelas yang berbeda yakni dikelas 4B SDN Sindangsari (Boteng). Temuan yang dihasilkan pada uji coba pretest dan posttest masing-masing menunjukkan dari 25 soal pernyataan terdapat 21 soal yang valid.

Adapun temuan hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian pretest dan posttest dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Table 1 Pretest

Reliability Statistics (Pretest)	
Alpha Cronbach/ Alpha Coefficient	N of Item `
0.949	21

Hasil temuan pada tabel diatas, instrumen penelitian pretest dinyatakan reliabel karena angka yang dihasilkan sebesar 0.949.

Table 2 Posttest

Reliability Statistics (Posttest)	
Alpha Cronbach/ Alpha Coefficient	N of Item `
0.928	21

Hasil uji reliabilitas instrumen posttest pada tabel diatas dapat dinyatakan reliabel karena angka yang dihasilkan sebesar 0.928.

Setelah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa hasil penelitian pretest dan posttest siswa terdapat kenaikan rata-rata yang cukup besar. Berikut adalah tabel hasil penelitian pretest dan posttest:

Table 3 Hasil Penelitian Pretest dan Posttest

Data	Pretest	Posttest
N (Jumlah Siswa)	19	19
Range (Jangkauan)	17	11
Nilai Tertinggi	85	96
Nilai Terendah	68	85
Rata-rata	79,7894737	90,05263158
Standar Deviasi	4,84858453	3,643467277

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan Literasi Baca Tulis siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPAS. Adapun nilai rata-rata siswa memiliki selisih sebesar 10,2.

Sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat dengan tujuan memastikan bahwa data yang diperoleh sudah memenuhi dugaan statistik yang relevan. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas menggunakan metode Shapiro Wilk karena data kurang dari 50. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

Table 4 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality		
	Pretest	Posttest
Shapiro-Wilk	0.975	0.978
P-Value of Shapiro-Wilk	0.863	0.914

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro Wilk pada pretest menunjukkan bahwa P-Value pretest sebesar 0.863 dan P-Value posttest sebesar 0.914 hal ini mengartikan bahwa nilai signifikansi

lebih besar dari 0.05, maknanya kedua data tersebut dianggap signifikan secara statistik.

Sebelum memasuki tahap analisis selanjutnya, perlu adanya verifikasi terhadap keseragaman varians antar kelompok data. Maka dari itu, peneliti melanjutkan dengan uji homogenitas dengan tujuan agar dapat mengevaluasi apakah data yang dianalisis memiliki tingkat penyebaran yang sebanding. Uji ini penting untuk memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan tidak menyimpang dan dapat dipercaya. Berikut adalah hasil analisis uji homogenitas:

Table 5 Hasil Uji Homogenitas

Test for Equality of Variances (Levene's)			
F	df1	df2	p
0.956	1.000	36.000	0.335

Berdasarkan tabel tersebut, uji homogenitas menggunakan metode Levene dinyatakan memiliki varians yang homogen karena nilai P-Value yang dihasilkan lebih dari 0.05.

Setelah data memenuhi kriteria kelayakan dan asumsi statistik, tahap selanjutnya yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis ini bertujuan untuk memperoleh bukti ilmiah mengenai adanya perbedaan atau hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis. Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sampel T-Test:

Table 6 Hasil Uji Hipotesis

Paired Sampel T-test			
-----------------------------	--	--	--

Measure 1	Measure 2	t	df	p
Pretest	Posttest	4.294	18	<.001

Temuan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar <.001 yakni berada di bawah batas $\alpha = 0,05$, maknanya terdapat perbedaan secara statistik signifikan antara kelompok yang dianalisis. Maka dari itu, hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima, dan hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan terbukti. Maknanya terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan antara kelompok yang dianalisis.

Sama seperti penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Liswina Fitriani dan Muhammad Nurjamaludin dengan judul penelitian "Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi", pembelajaran menggunakan metode CIRC terbukti dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi baca tulis siswa.

Berdasarkan teori yang dipaparkan sebelumnya bahwa metode CIRC merupakan metode yang memiliki sistem pembelajaran secara berkelompok dengan saling berdiskusi, menemukan gagasan, serta informasi sehingga menuntut siswa untuk membaca dan menuliskan pendapatnya masing-masing.

Dari pemaparan hasil penelitian, penelitian terdahulu, serta teori yang ditemukan. Maka dapat dibandingkan bahwa penggunaan metode CIRC efektif untuk meningkatkan dan juga mendorong kemampuan membaca serta menulis siswa. Namun pada penelitian ini, penggunaan metode CIRC mampu meningkatkan kemampuan baca tulis siswa khususnya di kelas 4 SD pada mata pelajaran IPAS. Karena dengan adanya kegiatan membaca didalam metode CIRC

ini, secara tidak langsung dapat mendorong siswa untuk gemar membaca, berpikir kritis, dan juga melatih siswa untuk membuat strategi secara berkelompok.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil dan penelitian yang dipaparkan pada bab empat, Penggunaan metode CIRC terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut terbukti pada hasil rata-rata pretest dan posttest siswa dari yang semula 79,7 (pretest) dengan kriteria cukup baik kemudian mengalami peningkatan sebesar 10,2 menjadi 90 (posttest) dengan kriteria sangat baik.

Adapun uji hipotesis yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yakni berada di bawah batas $\alpha = 0,05$. Maknanya $H_0 \rightarrow 0$ ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode CIRC. Maka dari itu, berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode CIRC terhadap literasi baca tulis siswa kelas 4 sd pada mata pelajaran IPAS di SDN Sindangsari (Boteng).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang memberikan motivasi, arahan, serta doa yang tiada henti dipanjatkan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu ada dibaris terdepan untuk mendukung dan mendoakan peneliti. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Radif Khotamir Rusli, S.AG., M.Ed selaku Dosen Pembimbing

Pertama, dan juga Ibu Iyon Muhdiyati, M.Pd selaku Dosen Kedua yang mengarahkan serta memberikan saran yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga sampaikan apresiasi atas ilmu, motivasi, serta pengalaman emas kepada seluruh dosen Universitas Djuanda beserta jajarannya. Dan tidak lupa, peneliti ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan artikel ini serta telah menjadi bagian dari perjalanan masa studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Naskah jurnal atau abstrak.

- Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31-42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Hamdani M., Prayitno B. A., & Karyanto P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference*, 16(Kartimi), 139-145.
- Ibrahim, A., Alam, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian. In *Gunadarma Ilmu* (Vol. 11, Issue 1).
- Marlina, S.Pd., M.Pd., E. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(2), 12-16. <https://doi.org/10.55222/metamo>

rfosis.v12i2.224

- Masduriah, H. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan HOTS siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2(1), 277–285. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Mulasih, M., & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>
- Nurohmah, R., Aini, N., Kholik, A., & Maryani, N. (2020). Literasi media digital keluarga di tengah pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 159-168.
- Sari, D. A. K., & Setiawan, E. P. (2023). Literas Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3873>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Ida, ... Dipo. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PRADINA PUSTAKA. <http://repository.umb.ac.id/id/eprint/59>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung* (Vol. 58, Issue 12). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. In *Cv Science Techno Direct*.

Karya Ilmiah Lepas yang dimuat pada Website.

- K. Dikti. 2024. Kemendikbudristek Lepas 32.000 Lebih Mahasiswa Kampus Mengajar. 2 Juli 2025 <https://kemdiktisaintek.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbudristek-lepas-32-000-lebih-mahasiswa-program-kampus-mengajar/#:~:text=Program Kampus Mengajar merupakan sebuah,melalui penguatan literasi dan numerasi.>

Buku.

- Amruddin, Priyanda, Agustina, R., Siwi, T., Ariantini, N. S., Rusmayani, Lia, N. G. A., Aslindar, Astarani, D., Ningsih, Puspita, K., Wulandari, Siska, Putranto, Panji, Yuniati, Ira, Untari,